

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Dalam hubungan antara pihak pemberi dan penerima hak dan kewajiban berawal dari sebuah kesepakatan atau kontrak. Kontrak inilah yang akan mengikat pemberi (prinsipal) dan penerima (agen) sehingga memunculkan tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan (Windarti & Sina, 2017). Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori agensi merupakan teori yang muncul saat terdapat kontrak yang mengikat satu pihak sebagai prinsipal dan pihak lain sebagai agen. Dalam penelitian ini pihak prinsipal adalah pemerintah dan pihak agennya yaitu perusahaan. Hubungan antara teori agensi dengan penghindaran pajak yaitu pemerintah menginginkan manajemen perusahaan untuk memberikan laporan keuangan kepada pemerintah, sehingga manajemen perusahaan mengatur laba perusahaan menjadi besar dengan beban pajak yang kecil dalam upaya penghindaran pajak.

Masalah keagenan muncul disaat pemerintah didorong untuk bertindak demi kepentingan perusahaan, padahal yang terjadi perusahaan bertindak demi kepentingannya sendiri yang memungkinkan perusahaan untuk membuat keuntungan sendiri (Anggraini dan Destriana, 2022). Menurut Yulyanah dan Kusumastuti (2019), sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan oleh perusahaan untuk

memaksimalkan kompensasi kinerja perusahaan, dengan cara menekan beban pajak perusahaan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Perusahaan cenderung sering menggunakan penggunaan utang karena semakin tinggi utang perusahaan maka akan semakin besar beban pajak yang akan di bayarkan karena utang yang tinggi akan memperkecil laba perusahaan (Kusufiyah dan Anggraini, 2022). Hal tersebut akan mendorong perusahaan melakukan penghindaran pajak. Selain hal tersebut, perusahaan dapat memanfaatkan adanya *book tax differences* (BTD). BTD merupakan perbedaan laba menurut perhitungan akuntansi yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan laba menurut perhitungan pajak yang berdasarkan undang-undang perpajakan (Kusufiyah dan Anggraini, 2022).

2.1.2 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang dengan memanfaatkan kelemahan perundang-undangan. (Kusufiyah dan Anggraini, 2022). Tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak adalah tindakan legal dan tidak ada hukum pajak yang dilanggar tetapi hal ini secara langsung akan mengurangi penerimaan pajak dan dapat memberikan dampak ketidakadilan wajib pajak karena tidak dapat memenuhi kewajiban perpajakan (Zaki et al., 2019).

Menurut Ritonga (2020), penghindaran pajak adalah tindakan yang legal bagi wajib pajak dengan cara memanfaatkan ketentuan perpajakan untuk menghemat pembayaran beban pajak sehingga perusahaan mencapai laba yang diinginkan.

Penghindaran pajak dapat digambarkan sebagai suatu tindakan untuk memindahkan kekayaan dari pemerintah ke perusahaan karena biaya yang seharusnya dibayarkan akan menjadi keuntungan bagi perusahaan.

2.1.3 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kusufiyah dan Anggraini (2022), *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio ini memberikan peluang perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, hal ini dikarenakan biaya bunga yang dihasilkan oleh pinjaman (utang) dapat menjadi pengurang penghasilan kena pajak sehingga banyak perusahaan yang membiayai operasional mereka lebih mengutamakan menggunakan pinjaman daripada menggunakan modal sendiri yang berdampak pada penghasilan kena pajak menjadi lebih kecil.

Tujuan penggunaan DER adalah untuk menilai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aset dan untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang (Kasmir, 2016). DER dapat digunakan perusahaan sebagai strategi pendanaan operasi perusahaan dengan memperbesar pinjaman untuk meminimalkan pajak yang terutang.

2.7.2 *Book Tax Differences* (BTD)

Book tax differences (BTD) merupakan perbedaan laba menurut perhitungan akuntansi yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan laba menurut perhitungan pajak yang berdasarkan undang-undang perpajakan (Kusufiyah dan Anggraini, 2022). Pelaporan yang berbeda dalam penyusunan laporan keuangan tersebut dapat menimbulkan terjadinya perbedaan perhitungan laba rugi perusahaan (Hidayat dan Mulda, 2019).

BTD merupakan manifestasi dari adanya perbedaan temporer dan perbedaan permanen. Perbedaan temporer ini dapat terjadi diakibatkan oleh adanya perbedaan waktu pelaporan penghasilan dan pengakuan beban antara laporan keuangan fiskal dengan laporan keuangan komersial, sementara perbedaan permanen terjadi diakibatkan oleh adanya kebijakan yang berbeda yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan dengan peraturan dibidang perpajakan yaitu pada Peraturan menteri keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 Tahun 2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat (Persada dan Martani, 2010).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh penghindaran pajak sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya diantaranya adalah yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Kusufiyah dan Anggraini pada tahun 2022 mengenai faktor-faktor dan

tren penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dengan menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel *book tax differences* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian kedua dilakukan oleh Yulyani pada tahun 2022 mengenai pengaruh beberapa faktor terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019 dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Variabel yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak adalah *return on asset*, *debt to equity ratio*, komisaris independen, kepemilikan institusional. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA dan DER berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan kepemilikan institusi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wardani dan Nugrahanto pada tahun 2022 mengenai pengaruh *book tax differences*, *accrual* dan *operating cash flow* terhadap upaya penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dan menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *book tax differences*, *operating cash flow*,

accrual dan *tax avoidance*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *book tax differences* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan *operating cash flow* dan *accrual* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian oleh Nindita, Rahman dan Rosyafah pada tahun 2021 mengenai pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, *related party transaction* terhadap penghindaran pajak dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang listing di BEI periode 2015-2018 dan menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *debt to equity ratio*, *return on assets*, *related party transaction* piutang, *related party transaction* utang dan penghindaran pajak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan *return on assets* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan *related party transaction* piutang dan *related party transaction* utang tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Nabilla dan Zulfikri pada tahun 2018 mengenai pengaruh risiko perusahaan, *leverage* (DER) dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2017 dengan menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu risiko perusahaan, DER, pertumbuhan penjualan dan penghindaran pajak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa risiko perusahaan, DER dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dan Sholikin pada tahun 2017 mengenai pengaruh karakteristik perusahaan dan beban iklan terhadap tindakan penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020 dengan menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel beban iklan, karakteristik perusahaan, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan variabel profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Windarti dan Sina pada tahun 2017 mengenai *book tax difference* dan struktur kepemilikan sebagai upaya penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangannya selama periode 2013-2014 dengan menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini *book tax difference*, struktur kepemilikan, dan penghindaran pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *book tax difference* dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Kusufiah dan Anggraini (2022)	Faktor-faktor dan Tren Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan	<i>Book Tax Difference</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Book Tax Differences</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak. - <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2.	Yulyani (2022)	Pengaruh Beberapa Faktor terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur	ROA, DER, Kepemilikan Institusi, dan Ukuran Perusahaan	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - ROA dan DER berpengaruh terhadap penghindaran pajak. - Kepemilikan Institusi dan kepemilikan institusi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3.	Wardani dan Nugrahanto (2022)	Pengaruh <i>Book Tax Differences</i> , <i>Accrual</i> dan <i>Operating Cash Flow</i> terhadap Upaya Penghindaran Pajak	<i>Book-tax differences</i> , <i>operating cash flow</i> , <i>accrual</i> dan <i>tax avoidance</i>	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Book tax differences</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak. - <i>Operating cash flow</i> dan <i>accrual</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4.	Nindita, Rahman dan Rosyafah (2021)	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return on Assets</i> , <i>Related Party Transaction</i> terhadap Penghindaran Pajak	<i>Debt to equity ratio</i> , <i>return on assets</i> , <i>related party transaction</i> dan penghindaran pajak	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Debt to equity ratio</i> dan <i>return on assets</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak. - <i>Related party transaction</i> dan <i>related party transaction utang</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

No	Nama dan tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
5.	Nabilla dan Zulfikri (2018)	Pengaruh Risiko Perusahaan, <i>Leverage</i> (DER) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak	Risiko perusahaan, DER, pertumbuhan penjualan dan penghindaran pajak	Analisis regresi linier berganda	- Risiko perusahaan, <i>DER</i> , pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak
6.	Fatmawati & Sholikin (2017)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Beban Iklan terhadap Tindakan Penghindaran Pajak	Beban iklan, karakteristik perusahaan, <i>debt to equity ratio</i> , ukuran perusahaan, profitabilitas dan <i>likuiditas</i>	Analisis regresi linier berganda	- Beban iklan, karakteristik perusahaan, <i>debt to equity ratio</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. - Profitabilitas dan <i>likuiditas</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
7.	Windarti dan Sina (2017)	<i>Book Tax Difference</i> dan Struktur Kepemilikan sebagai Upaya Penghindaran Pajak	<i>Book tax difference</i> , struktur kepemilikan, dan penghindaran pajak	Analisis regresi linier berganda	- <i>Book tax difference</i> dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Sumber: Dikembangkan dari penelitian ini, 2023

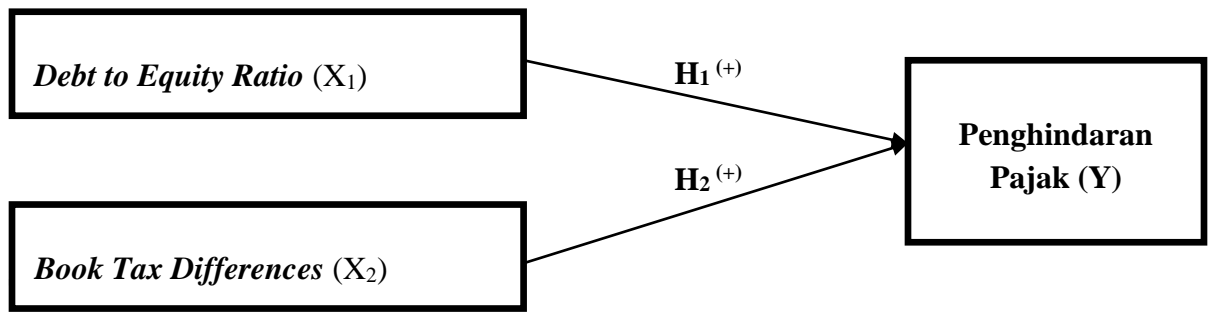
2.3 Kerangka Pikir Penelitian

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan modal perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan terkait dengan pembiayaan

melalui utang dapat terlihat dari DER. Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dan total modal. DER dapat digunakan perusahaan sebagai strategi pendanaan operasi perusahaan dengan memperbesar pinjaman untuk meminimalkan pajak yang terutang (Kusufiyah dan Anggraini, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusufiyah dan Anggraini (2022) mengemukakan bahwa semakin tinggi rasio utang terhadap modal maka semakin tinggi pula tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

Sedangkan *book tax difference* menunjukkan bahwa semakin tinggi perbedaan laba fiskal dan laba akuntansi maka akan menghasilkan beban pajak tangguhan yang semakin tinggi. Hal ini dikarenakan adanya faktor tingginya kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Kusufiyah dan Anggraini, 2022). Semakin tinggi tingkat utang pada perusahaan tersebut dalam membiayai modal atau asetnya maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut akan membayarkan beban bunga yang tinggi (Wardana dan Wulandari, 2021). Sedangkan menurut Yulyanah dan Kusumastuti (2019), semakin besar utang maka semakin rendah laba sebelum pajak perusahaan.

Berdasarkan uraian peneliti tentang pengaruh *debt to equity ratio* dan *book tax differences* terhadap penghindaran pajak, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Penghindaran Pajak

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan modal perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Kusufiyah dan Anggraini, 2022). Sumber pendanaan operasional perusahaan tidak hanya berasal dari modal sendiri ataupun dari pemegang saham, namun dapat berasal dari utang perusahaan. Utang yang dimiliki perusahaan akan menimbulkan beban tetap bagi perusahaan yaitu beban bunga. Semakin tinggi utang perusahaan maka semakin tinggi beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan sehingga dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan (Nabila dan Zulfikri, 2018). Hal ini sesuai dengan teori agensi yaitu pemerintah menginginkan manajemen perusahaan untuk memberikan laporan keuangan kepada pemerintah, sehingga manajemen perusahaan mengatur laba perusahaan menjadi besar dengan beban pajak yang kecil dalam upaya penghindaran pajak.

Perusahaan yang memiliki upaya dalam penghindaran pajak akan berusaha meningkatkan kewajiban perusahaan, sehingga beban pajak yang akan dibayarkan lebih rendah (Kusufiyah dan Anggraini 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian Yulyani (2022), Nindita, Rahman dan Rosyafah (2021), Nabilla dan Zulfikri (2018) dan Fatmawati dan Solikin (2017) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis pertama penelitian ini adalah:

H₁ : *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh Positif terhadap Penghindaran Pajak

2.4.2 Pengaruh *Book Tax Differences* terhadap Penghindaran Pajak

Book tax differences (BTD) merupakan perbedaan laba menurut perhitungan akuntansi yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan laba menurut perhitungan pajak yang berdasarkan undang-undang perpajakan (Kusufiyah dan Anggraini 2022). Perusahaan dengan BTD yang besar memiliki presentase laba yang rendah sehingga semakin rendah persentase laba sebuah perusahaan maka akan semakin besar penghindaran pajak yang dilakukan (Ritonga, 2020). Hal ini sejalan dengan teori agensi, praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan akan menimbulkan terjadinya konflik antara perusahaan dengan pemerintah karena ketidakseimbangan informasi bahwa perusahaan merupakan perbedaan laba menurut perhitungan akuntansi yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan laba menurut perhitungan pajak yang berdasarkan undang-undang perpajakan (Kusufiyah dan Anggraini, 2022).

Hasil penelitian Wardani dan Nugrahanto (2022), Windarti dan Sina (2017) dan Kusufiyah dan Anggraini (2022) menunjukkan bahwa BTD berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H₂ : *Book Tax Differences* Berpengaruh Positif terhadap Penghindaran Pajak